ZEBMAR
e-ISSN: 3031-6006

Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research

https://ejournal.zentrum.or.id/zebmar/index
Vol. 4 No. 2 Tahun 2026

PENGARUH NPM, TATO, DAN CR TERHADAP ROI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024

Ni Made Putri Puspita Sari[1], Salwa Hadrawati[2], Gustina Melani Putri[3], M. Rifki Fatrozi[4], Rezaldi Maulana Putra[5]

[1]Universitas Bumigora, Indonesia, ps488303@gmail.com
[2]Universitas Bumigora, Indonesia, salwahadrawati253@gmail.com
[3]Universitas Bumigora, Indonesia, gustinamelani5@gmail.com
[4]Universitas Bumigora, Indonesia, rifkifatrozi7@gmail.com
[5]Universitas Bumigora, Indonesia, rezaldimaulana333@gmail.com

(***Corresponding Author**)

PENGUTIPAN:
Sari, N. M. P. P. ., Hadrawati, S., Putri, G. M. ., Fatrozi, M. R., & Putra, R. M. (2026). Pengaruh NPM, TATO, Dan CR Terhadap ROI Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, *4*(2), 53-62.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) serta Current Ratio (CR) terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 menggunakan aplikasi Eviews 9. Data penelitian diperoleh dari 14 perusahaan pada sektor energi dengan variebel dependen adalah ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM, TATO, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROI. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan laba tidak berpengaruh terhadap pendapatan investasi.
kata kunci : NPM (Net Profit Margin), TATO (Total Asset Turnover), CR (Current Ratio), ROI (Return On Investment).

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Current Ratio (CR) on Return on Investment (ROI) in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period using the Eviews 9 application. The research data were obtained from 14 companies in the energy sector with the dependent variable being ROI. The results show that the NPM, TATO, and CR variables do not significantly influence the dependent variable, ROI. This study shows that revenue and profit do not affect investment income.*
Keywords** : **NPM (Net Profit Margin), TATO (Total Asset Turnover), CR (Current Ratio), ROI (Return On Investment).

PENDAHULUAN

Sektor energi memegang peranan penting dalam roda perekonomian nasional dan global karena berfungsi sebagai penyokong utama pemenuhan kebutuhan industri maupun rumah tangga. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), emiten yang bergerak di sektor energi kerap menjadi fokus perhatian karena karakteristik usahanya yang padat serta sensitif terhadap fluktuasi harga. Dinamika makroekonomi yang terjadi pada periode 2020 hingga 2024 mulai dari hantaman COVID-19 pada tahun 2020, meningkatnya harga batubara dan minyak bumi (*commodity boom*) pada tahun 2022, hingga

menormalisasikan harga pada tahun 2024 memberikan tekanan sekaligus peluang besar bagi mananjemen keuangan dalam menjaga efisiensi serta profitabilitasnya.

Metrik yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalan *Return on Invesment* (ROI), menggambarkan sejauh mana total aset yang dikelola mampu menghasilkan laba bersih opersional. Nilai ROI yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan andal dalam mengalokasikan sumber daya nya secara optimal, yang akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham serta daya tarik investasi perusahaan. Komponen pertama yang mendorong terbentuknya ROI adalah *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan analisi DuPot, NPM memegang peranan krusial karena mengukur persentase laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diciptkan perusahaan. *Penelitian empiris oleh Damaiyanti (2025)* menegaskan bahwa NPM memiliki korelasi erat dengan peningkatan ROI pada sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Namun, efisiensi penjualan saja tidak cukup jika tidak diimbangi oleh pemanfaatan aset yang produktif.

Faktor keduan adalah efisiensi aktivitas yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO), seberapa cepat aktiva yang dimiliki perusahaan berputar menghasilkan volume penjualan. *Karundeng (2026)* mengungkapkan bahwa perputaran aset yang efisien memicu peningkatan profitabilitas opersional secara berkelanjutan. Pengoptimalan TATO menjadi tantangan tersendiri, terutama saat permintaan pasar sedang mengalami kontraksi.

Kesehatan likuiditas jangka pendek yang dicerminkan oleh *Current Ratio* (CR) juga menjadi determinan penting dalam mengamankan ROI. Mengukur kesiapan perusahan dalam memenuhi kewajiaban lancar nya menggunakan aset lancar yang tersedia. Tingginya CR yang terlalu rendah dapat memicu gagal bayar, sedangkan tingginya CR adanya penumpukan kas atau persediaan yang kurang produktif.

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini juga mempertimbangkan sektor energi yang dapat mempengaruhi hubungan antar variable tersebut. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisi pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Invesment (ROI), menganalisi pengaruh Total Assets Trunover (TATO) terhadap Return On invesment (ROI), menganalisi Current Ratio (CR) terhadap Return on Invesment (ROI) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Net Profit Margin (NPM). NPM mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan (Karmin,2017). NPM merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan perusahaan. Rasio ini menjadi indicator penting dalam menilai efisiensi pengendalian biaya opersional dan efektivitas strategi harga yang diterapkan oleh manajemen. NPM memegang peranan yang krusial karena merepresentasikan margin profitabilitas murni dari seluruh aktivitas opersional sebelum dikalikan dengan perputaran asset untuk membentuk Return on Invesment.

Total assets Turnover (TATO). TATO kemampuan dana dimana semua aset dikumpulkan selama periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. TATO adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan sseluruh asset yang dimiliki untuk menciptakan volume penjualan. Rasio ini menunjukan seberapa cepat modal atau ddana yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva berputar menghasilkan pendapatan bagi Perusahaan. (Sujarweni ,2017:63). *Jurnal ilmiah ilmu manajemen*

Current Ratio (CR). CR alat ukur untuk menentukan apakah aset lancar perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya, sekaligus sebagai alat perencanaan kas dan kewajiban. (Sawir). Jadi CR merupakan alat ukur likuiditas yang digunakan untuk menentukan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dangan menggunakan asset lancer yang tersedia. CRyang terlalu rendah dapat memicu gagal bayar, sedangkan CR yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya penumpukan kas atau persediaan.

Return on Invesment (ROI). ROI rasio yang menunjukan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, sekaligus menjadi pengukur efektivitas dari keseluruhan opersi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Kamir,2015). Nilai ROI yang tinggi mencerminkan keandalan Perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pemegang sagam dan daya tarik investasi Perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang diolah menggunakan metode statistik, sehingga hasilnya dapat dijelaskan secara objektif dan terukur (Abdullah et al ., 2022). Pendekatan asosiatif dipilih karena mampu manganlisis hubungan dan pengaruh antara variable.

Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Data dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan informasi perusahaan yang diunduh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta website perusahaan terkait. Populasi penelitian mencakup seluruh Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia , dengan Teknik pengambilan sampel yang menghasilkan 14 perusahaan selama periode pengamatan 2020-2024, sehingga diperoleh 66 total observasi.

Pengukuran Variable

Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari NPM (X_1), CR (X2)dan TATO (X_2), sedangkan variabel dependen adalah ROI (Y).

1. Variabel Independem 1 (X1) : Net Profit Margin digunakan untukmengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap total pendapatan atau penjualan Perusahaan.
   NPM = Laba bersih : Pendapatan x 100%
2. Variabel Independen 2 (X2) : Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur efisiensi Perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva atau asetnya untuk menghasilkan volume penjualan.
   TATO = Pendapatan : Total Aset
3. Variabel Independen 3 (X3): Current Ratio digunakan untuk mengukur kesiapan dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancer yang tersedia.
   CR = Aset lancar : Utang Lancar

4. Variabel Dependen (Y) : Return on Invesment digunakan untuk mengukur kemempuan opersional Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asset yang dikelola.
   ROI = NPM × TATO × 100%

Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel yang diolah melalui bantuan software EViews 9. Regresi data panel menggabungkan dara *cross-section* (14 perusahaan) dan data *time-series* (periode 2020-2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif menggambarkan data penelitian melalui ukuran nilai rata-rata (MEAN), nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing masing variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	357.6082	311.6877	28204.88	122.9852
Median	0.164000	0.243000	2162.500	1.110000
Maximum	15897.00	2242.000	940206.0	2246.580
Minimum	-0.273000	0.000000	0.001000	-1.000000
Std. Dev.	1981.062	651.0445	145430.6	415.0409
Skewness	7.491834	1.720911	5.601379	4.103651
Kurtosis	59.14897	4.276395	32.90273	19.12325
Jarque-Bera	9287.347	37.05715	2804.107	900.1269
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	23602.14	20571.39	1861522.	8117.020
Sum Sq. Dev.	2.55E+08	27550832	1.37E+12	11196830
Observations	66	66	66	66

Sumber: EViews 9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data penelitian (N) pada masing-masing variabel adalah sebanyak 14 data. Untuk variabel NPM, nilai minimum sebesar -0,273000, dan nilai maksimum sebesar 15,897 dengan rata-rata (mean) 0,52 dan standar deviasi 1,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPM pada perusahaan yang dianalisis memiliki variasi yang cukup tinggi, dengan rata-rata NPM yang positif. Pada variabel TATO, nilai minimum sebesar 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 2,42 dengan rata-rata 0,51 serta standar deviasi 0,59. Data ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Pada variabel CR, Nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 940,2, dan nilai rata rata CR sebesar 28,3, serta standar deviasi 145,4. Sedangkan untuk variabel ROI, nilai minimum adalah -1,0000 dan maksimum sebesar 2246,580 dengan rata-rata 122,9 dan standar deviasi 415,6. Nilai mean yang negatif pada ROI menunjukkan

terdapat perusahaan yang mengalami kerugian atas investasi yang dilakukan, dan besarnya standar deviasi menunjukkan sebaran data ROI sangat besar.

Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan medel estimasi yang paling tepat diantara Common Effect Model (CEM), Fixed Affect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM) dilakukan tiga uji formal :

- Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	48.465410	(13,49)	0.0000

Berdasarkan hasil Uji Chow diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik pada masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga pendekatan Fixed Effect Model mampu mengakomodasi perbedaan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas Uji Chow lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

- Hasil uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.280800	3	0.0406

Berdasarkan hasil Uji Hausman, diperoleh nilai Chi-Square Statistic sebesar 8,280800 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 3 dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,0406. Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Hausman adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM), sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Maka model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM)

- Hasil uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.40833 (0.0000)	1.604960 (0.2052)	42.01329 (0.0000)
Honda	6.356755 (0.0000)	-1.266870 --	3.599092 (0.0002)
King-Wu	6.356755 (0.0000)	-1.266870 --	1.976439 (0.0241)
Standardized Honda	6.974937 (0.0000)	-1.068755 --	0.872301 (0.1915)
Standardized King-Wu	6.974937 (0.0000)	-1.068755 --	-0.564880 --
Gourierioux, et al.*	--	--	40.40833 (< 0.01)

Hasil uji Langrange Multiplier (LM) menunjukkan bahwa seluruh nilai probability pada *cross section* menunjukan 0,0000 maka lebih kecil dari <0,05, sehingga model yang diperoleh adalah model Random Effect Model (REM)

Hasil Uji Asumsi Klasik

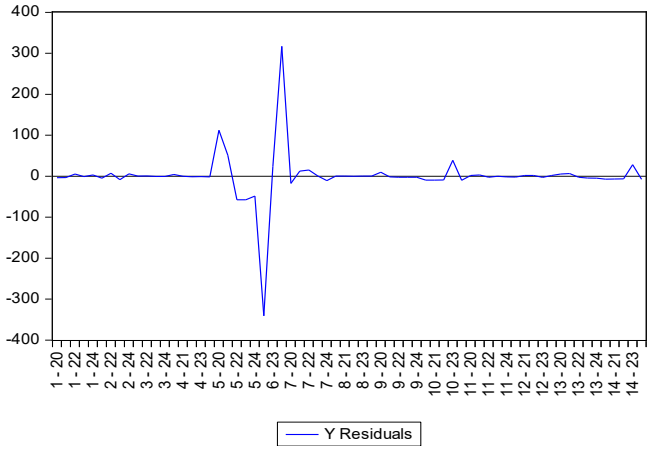
Model yang terpilih adalah FEM berrdasarkan hasil uji Chow dan Hausman, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan untuk memastikan model regresi terbebas dari bias linear. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. (Basuki & Yuliandi, 2014:183)

1. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.147140	0.588638
X2	-0.147140	1.000000	-0.136425
X3	0.588638	-0.136425	1.000000

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dinyatakan bahwa kofesien korelasi X1 dan X2 sebesar -0.147140 < 0,85, X1 dan X3 sebesar 0.588638 < 0,85, dan X2 dan X3 sebesar -0.136425 < 0,85. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas. (Napitupulu et al. 2021: 141).

2. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dan lolos uji Heteroskedastisitas. (Napitupulu et al,. 2021: 143).

Persamaan Regresi data panel

Y = 119.69 + 0.26*X1 + 6.10*X2 + 0.00*X3

Dari persamaan regresi panel yang diperoleh dijelaskan bahwa

1. Nilai koestanta sebesar 119.69 artinya tanpa adanya variabel NPM (X1), TATO (X2), dan CR (X3) maka variabel ROI (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 116%
2. Nilai koefisien bela variabel NPM (X1) sebesar 0.26, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 26%, maka varabel ROI (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 26%. Begitpun jika variabel X1 mengalami penurunan, maka Y juga mengalami penurunan.
3. Nilai koefisien bela variabel TATO (X2) sebesar 6.10, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 610%, maka varabel ROI (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 610%. Begitpun jika variabel X2 mengalami penurunan, maka Y juga mengalami penurunan.
4. Nilai koefisien bela variabel CR (X3) sebesar 0.00, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 tidak mengalami peningkatan dan penurunan.

Hasil uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/18/26 Time: 21:16
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (unbalanced) observations: 66
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	119.6903	2.334305	51.27449	0.0000
X1	0.269472	0.561774	0.479680	0.6336
X2	6.106914	4.350806	1.403628	0.1667
X3	0.000423	0.008684	0.048756	0.9613

Pengaruh varabel independent terhadap dependen secara persial adalah sebagai berikut:

a. Hasil uji pada variabel NPM (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.479680< t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.6336 > 0.05, maka variable NPM tidak berpengaruh terhadap ROI.
b. Hasil uji t variabel TATO (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.403628 < t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.1667 > 0.05, maka variable TATO tidak berpengaruh terhadap variable ROI.
c. Hasil uji t variabel CR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.008684 < t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.9613 > 0.05, maka variable CR tidak berpengaruh terhadap variable ROI.

2. Uji F

R-squared	0.929385
Adjusted R-squared	0.906327
S.E. of regression	43.64575
F-statistic	40.30623
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai F hitung sebesar 40.30623 > F table yaitu 2,743710792 dan niali sig. 0.000000 < 0.05, maka variable NPM, TATO, dan CR berpengaruh terhadap ROI.

3. Uji Koefisien Determinasi (R)

R-squared	0.929385
Adjusted R-squared	0.906327
S.E. of regression	43.64575
F-statistic	40.30623
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai adjusted R squared sebesar 0.906327 atau 90,6327%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukan bahwa variable independent yang terdiri dari NPM, TATO, dan CR mampu menjelskan variable ROI sektor energi sebesar 90,6327%, sedangkan sisanya yaitu 9.3673 dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil anlaisi regresi data panel mengguunakan pendekatan Fixed Effect Model pada 14 perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-

2024, berikut Adalah pembhasaan pengaruh masing masing variable secara parsial dan simultan.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Investment (ROI). Hasil uji t statistika menunjukan bahwa variable NPM memiliki nilai t hitung sebesar 0.479680< t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.6336 > 0.05, maka variable NPM tidak berpengaruh terhadap ROI. Setiap peningkatan atau penurunan laba bersih dari aktivitas penjualan tidak serta merta diikuti oleh perubahan Tingkat pengambilan investasi secara nyata pada perushaan sektor energi. Sektor energi sangan sensitive terhadap fluktuasi harga komoditas global dan memiliki struktur biaya tetap yang tinggi. Meskipun pengelolaan pendapatan dan penekanan biaya opersasional penting untuk meningkatkan profitabilitas, hasil investasi akhir lebioh ditentukan oleh factor eksternal pasar daripada margin penjualan semata. Temuan ini mendukung Signaling Theory yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan (Choudhury, 2024). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Nissa & Utiyati, 2018), (Badriah et al., 2018) serta (Aswira, 2022).

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t variabel TATO (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.403628 < t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.1667 > 0.05, maka variable TATO tidak berpengaruh terhadap variable ROI. Tingkat efisiensi Perusahaan sektor enrgi dalam memutar total asetnya untuk menghasilkan pendapatan ternyata tidak menjadi factor penentua utama bagi besaran Tingkat pengembalian investasi. Hal ini dikarenakan karakteristik Perusahaan sektor energi yang dapat modal, diimana pemanfaatan asset membutuhkan investasi jangka Panjang yang tidak langsung berefleksi pada ROI dalam kurun waktu singkat. Temuan ini secara konseptual berkaitan dengan DuPont Analysis yang menjelaskan bahwa ROI merupakan hasil gabungan antara profit margin dan perputaran aset (Hidayat, 2018). Secara empiris, temuan ini didukung oleh penelitian (Aswira, 2022) dan (Christina et al., 2019).

Pengaruh Current Assets (CR) terhadap Return on Invessment (ROI). Hasil uji t variabel CR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.008684 < t tabel yaitu 1,995468931 dan nilai sig. 0.9613 > 0.05, maka variable CR tidak berpengaruh terhadap variable ROI. Likuiditas jangka pendek yang diatur melalui kesipaan asset lancer dalam menjamin utang lancer tidak berkorelasi langsung dengan kemampuan Perusahaan meghasilkan laba investasi. Sektor energi yang stabil umumnya mengandalkan perputaran kas opersional yang berkelanjutan daripada penumpukan asset lancer yang berlebih. Tingginya nilai CR yang disebabkan oleh penumpukan kas atau perseediaan yang kurang produktif justru beresiko menurunkan efisiensi pencapaian profitabilitas investasi.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan terhadap Return on Investment (ROI), meskipun secara persial ketika variable tidak berpengaruh signifikan. Hasil Uji f dengan Nilai F hitung sebesar 40.30623 > F table yaitu 2,743710792 dan niali sig. 0.000000 < 0.05, maka variable NPM, TATO, dan CR berpengaruh terhadap ROI. Hal ini membuktikan bahwa secara simulatan, variabel NPM, TATO, dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROI pada Perusahaan sektor energi. Kontribusi gabungan ketiga variabel ini dibuktikan oleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,906327. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari margin keuntungan (NPM), perputaran aset (TATO), dan pengelolaan likuiditas (CR) mampu menjelaskan variasi naik-turunnya ROI sebesar 90,63%. Sementara sisanya sebesar 9,37% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil ini mengonfirmasi bahwa keselarasan manajemen dalam mengontrol biaya, memutar aset secara produktif, serta

menjaga keamanan likuiditas tetap menjadi fondasi kolektif yang kuat bagi kinerja investasi jangka panjang pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis 14 perushaan sektor energi di BEI periode 2020-2024 dengan menggunakan model Fixed Effect Model (FEM) paling sesuai. Net Profit Margin (NPM), total Aset Turnover (TATO) serta Current Rasio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Retur non Invesment (ROI). Melalui pengujian statistik Uji F, kombinasi dari aspek profitabilitas penjualan, aktivitas perputaran aset, dan pengelolaan likuiditas secara kolektif menjadi fondasi yang sangat kuat dalam menentukan kinerja investasi perusahaan. Gabungan ketiga variabel independen ini memiliki kontribusi yang sangat tinggi, yaitu mampu menjelaskan variasi naik-turunnya nilai ROI sektor energi sebesar 90,63% , sedangkan sisanya sebesar 9,37% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Damaiyanti, P. (2025). Pengaruh NPM, TATO, Terhadap ROI pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2024. Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif),1(3), 39-48 https://doi.org/10.33062/jkf.vli3.50

Hasanuddin, Karundeng,D. R, Hiola,M. T., Masiaga, N., Usu, I., Badaruddin, & Machmud, M. (2025). Review of Intervening Variables in Increasing Earnings Per Share. Jurnal Ilmiah Manajemen kesatuan, 13(3), 1731-1742. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i3.3245

Ni Nengah Nila Cahya putri, & Nengah Sukendi. (2026). A*nalisi Kinerja Keuangan PT Dian Swastika Sentosa Tbk Periode 2020-2024*. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 169-180. https://doi.org/10.54259/akua.v5i1.6720

Karmin.(2017). *Analisi Laporan Keuangan (1st ed.).* Rajawali.

Gunjarati, D. N., & Poerter, D. (2022). Basic econometrics (6(ed,)). McGraw-Hill Education.

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman., U ., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita,Ardiawan, K. N., & Sari, M.E (2022) *metodologi Penelitian Kuantitatif.* In N Saputra (Ed), Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota

Basuki, A,. T,. Yuliadi, I (2014), *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7).* Danisa Media.

Napitupulu,R.B,. Sumanjutak, T. P., Hurtabagus,I., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C, E. (2021. *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA = Eviews. I ed* Madenatera.

Aswira, R. (2022). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Invesment dalam menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. YUME: Journal of Management, 5(3), 123–134. https://doi.org/10.37531/yum.v4i2.2289

Badriah, E., Faridah, E., Nurwanda, A., & Lisara, A. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi), 10(2), 155–162. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi

Nissa, R. C., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(4), 1–21.